

**PENGARUH INTEGRITAS INTERNAL AUDITOR, KOMPETENSI
INTERNAL AUDITOR DAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR
TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN
MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera
Selatan)

SKRIPSI



Nama : Wanda Ayu Lestari
NIM : 222015211

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**PENGARUH INTEGRITAS INTERNAL AUDITOR, KOMPETENSI
INTERNAL AUDITOR DAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR
TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN
MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera
Selatan)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Wanda Ayu Lestari

NIM : 222015211

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wanda Ayu Lestari
NIM : 222015211
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Integritas Internal Auditor, Kompetensi Internal Auditor, Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan)

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak beneran dala pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 05 Maret 2019



Wanda Ayu Lestari

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Integritas Internal Auditor, Kompetensi Internal Auditor, Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi
Nama : Wanda Ayu Lestari
NIM : 222015211
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I

Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK.,CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

Pembimbing II

Darmayanti, S.E., Ak., M.M., CA
NIDN/NBM: 0219057901/1187172

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK.,CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang **berjudul “Pengaruh Integritas Internal Auditor, Kompetensi Internal Auditor, Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan)”** sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjaa Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada orang tua , Ayah Caap dan Ibu Hayati yang telah mendidik dan memberikan dorongan semangat serta doa kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Ibu Darmayanti, S.E.,Ak.,M.M.,CA yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. H Fauzi Ridwan M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi sekaligus Pembimbing Akademik.
4. Ibu Nina Sabrina, SE.,M.Si selaku Sekertaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan
6. Terima Kasih kepada pihak perbankan yang telah membantu dalam pengisian kuisioner.
7. Saudara-Saudaraku Tersayang Arman Sri, Endang Musliati, Eni Minarni, Anugrah Rahmat hidayat, Septi Eka Nurhidayah, M. Naufal Zudhi Makarim dan Afifa Lutfia niza Salsabila yang selalu memberikan keceriaan kepadaku.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan . Aamiin.

Palembang, Maret 2019

Wanda Ayu Lestari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
 HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Kontigensi (<i>Contigensy Theory</i>).....	14

2. Teori Entitas (<i>Entity Theory</i>).....	14
3. Efektivitas Audit Internal	15
4. Audit Internal	17
5. Integritas.....	18
6. Kompetensi.....	20
7. Dukungan Manajemen Senior	22
8. Motivasi.....	24
9. Keterkaitan Integritas, Kompetensi dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal.....	25
a. Pengaruh Integritas terhadap Efektivitas Audit Internal.....	25
b. Pengaruh Kompetensi terhadap Efektivitas Audit Internal.	26
c. Pengaruh Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektivitas Audit Internal.....	27
d. Pengaruh Motivasi terhadap Efektivitas Audit Internal.	28
e. Motivasi Memoderasi Integritas terhadap Efektivitas Audit Internal.....	30
f. Motivasi Memoderasi Kompetensi terhadap Efektivitas Audit Internal.....	31
g. Motivasi Memoderasi Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektivitas Audit Internal.....	33
B. Penelitian Sebelumnya	35
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis.....	44

1. Secara Bersama	44
2. Secara Parsial	44
3. Secara Moderasi.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Operasionalisasi Variabel.....	48
D. Populasi dan Sampel	49
E. Data yang diperlukan	51
F. Metode Teknik Pengumpulan Data.....	52
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	53
1 Analisis Data	53
2. Teknik Analisis	56
a. Uji Validasi.....	56
b. Uji Reliabilitas.....	57
c. Uji Asumsi Klasik	57
1) Uji Normalitas Data	57
a) Metode Grafik.....	57
b) Metode Uji <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	58
2) Uji Multikolinearitas	58
3) Uji Heterokedastisitas	58
4) Uji Autokorelasi.....	59
H. Uji Hipotesis.....	59

1. Analisis Regresi Berganda	59
2. Koefisien Determinasi	61
3. Uji F.....	62
4. Uji t.....	63
5. Uji Hipotesis Secara Moderasi	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	67
1. Gambaran Singkat	67
2. Jawaban Responden	70
3. Analisis Deskriptif.....	73
4. Hasil Pengelolaan Data	99
a. Pengujian Validitas dan Reabilitas	99
b. Uji Asumsi Klasik	104
c. Hasil Uji Hipotesis.....	108
B. Pembahasan Hasil Penelitian	128
1. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Integritas (X1) Terhadap Efektivitas Audit Internal(Y).	128
2. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kompetensi Terhadap (X2) Terhadap Efektivitas Audit Internal (Y).....	130
3. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Dukungan Manajemen Senior (X3) terhadap Efektivitas Audit Internal (Y).....	131
4. Pengaruh Integritas Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasikan Dengan Motivasi.	133

5. Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasikan Dengan Motivasi	135
6. Pengaruh Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasikan Dengan Motivasi.	137

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan.....	140
2. Saran.....	140

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.I	Survei Pendahuluan.....	10
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya	41
Tabel III.1	Lokasi Penelitian	46
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel.....	48
Tabel III.3	Daftar Populasi dan Sampel Perbankan di Kabupaten Muara Enim	50
Tabel IV.1	Daftar Nama Perbankan yang Bersedia.....	68
Tabel IV.2	Jumlah Auditor	69
Tabel IV.3	Jumlah Sampel Dianalisa	70
Tabel IV.4	Hasil Total Jawaban Responden.....	72
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Kejujuran Auditor.....	74
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Keberanian Auditor	76
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Sikap Bijaksana Auditor.....	77
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Tanggung Jawab Auditor.....	79
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Mutu Personal.....	87
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Pengetahuan Umum	83
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Keahlian Khusus.....	85
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Alokasi Anggaran.....	87
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Komitmen Manajemen	88

Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Komposisi Keuangan.....	89
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Tingkat Aspirasi Urgensi	91
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Ketangguhan.....	92
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Keuletan.....	93
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Konsistensi	94
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikato Berpedoman dan Paham pada standar audit yang berlaku	95
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator r Perencanaan yang Matang dan Pengidentifikasian Tujuan.....	98
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Penilaian Kemampuan Auditor Sebelum menerima Tugas.....	97
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Penilaian Kemampuan Auditor Menemukan Kesalahan.....	98
Tabel IV.23	Hasil Penguji Validitas Variabel Integritas Internal Auditor.....	100
Tabel IV.24	Hasil Penguji Validitas Variabel Kompetensi Internal Auditor.....	101
Tabel IV.25	Hasil Penguji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Senior.....	101
Tabel IV.26	Hasil Penguji Validitas Variabel Motivasi.....	102
Tabel IV.27	Hasil Penguji Validitas Variabel Efektivitas Audit.....	107

Tabel IV.28	Hasil Uji Reliabilitas	109
Tabel IV.29	Hasil Uji Autokorelasi.....	106
Tabel IV.30	Hasil Uji Multikolinieritas.....	107
Tabel IV.31	Hasil Uji F Anova.....	109
Tabel IV.32	Hasil Uji F Model Summary	109
Tabel IV.33	Hasil Uji t	111
Tabel IV.34	Hasil Uji 1 MRA Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Motivasi.....	114
Tabel IV.35	Hasil Uji 2 MRA Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Motivasi.....	114
Tabel IV.36	Hasil Uji 1 MRA Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Motivasi.....	116
Tabel IV.37	Hasil Uji 2 MRA Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Motivasi.....	116
Tabel IV.38	Hasil Uji 1 MRA Pengaruh Dukungan Manajemen Senior Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Motivasi	117
Tabel IV.39	Hasil Uji 2 MRA Pengaruh Dukungan Manajemen Senior Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Motivasi.....	117
Tabel IV.40	Hasil Uji Regresi	119
Tabel IV.41	Hasil Uji Analisis 1 MRA Interaksi Integritas dan Motivasi	122
Tabel IV.42	Hasil Uji Analisis 2 MRA Interaksi Integritas dan Motivasi	122

Tabel IV.43	Hasil Uji Analisis 1 MRA Interaksi Kompetensi dan Motivasi.....	124
Tabel IV.45	Hasil Uji Analisis 2 MRA Interaksi Kompetensi dan Motivasi.....	125
Tabel IV.46	Hasil Uji Analisis 2 MRA Interaksi Dukungan Manajemen Senior dan Motivasi.....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	43
Gambar IV.1	Hasil Output SPSS Uji Normalitas	105
Gambar IV.2	Hasil Output Uji Heterokedastisitas	108

ABSTRAK

Wanda Ayu Lestari/222015211/2019. Pengaruh Integritas Internal Auditor, Kompetensi Internal Auditor, Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan)

Rumusan masalah dalam penelitian ini Pengaruh Integritas Internal Auditor, Kompetensi Internal Auditor, Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan). Tujuannya untuk menganalisis Pengaruh Integritas Internal Auditor, Kompetensi Internal Auditor, Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan yang mempunyai auditor internal. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *moderated regression analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial integritas berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, kompetensi berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal dan dukungan manajemen senior berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, motivasi dapat memoderasi pengaruh integritas, dukungan manajemen senior terhadap efektivitas audit internal. Secara simultan Integritas Internal Auditor, Kompetensi Internal Auditor, Dan Dukungan Manajemen Senior berpengaruh positif Terhadap Efektivitas Audit Internal

Kata Kunci : *Integritas, Kompetensi, , Efektivitas Audit Internal, Dukungan Manajemen Senior, Motivasi*

ABSTRACT

Wanda Ayu Lestari / 222015211/2019. The Influence Effects of Internal Auditor Integrity, Internal Auditor Competence, and Senior Management Support on the Internal Audit Effectiveness with Motivation as Moderating Variables (Empirical Study on Banking in Muara Enim Regency, South Sumatra Province)

Formulation of the problem in this study is the Influence of Internal Auditor Integrity, Internal Auditor Competence, and Senior Management Support on the Effectiveness of Internal Audit with Motivation as Moderating Variables (Empirical Study on Banking in Muara Enim Regency, South Sumatra Province). The objective of this study was to analyze the influence of Internal Auditor Integrity, Internal Auditor Competence, and Senior Management Support on the internal audit effectiveness with motivation as moderating variables. This study was an associative study . The population used in this study was banking that has internal auditors. The sample in this study was 30 respondents. The data collection method used in this study was questionnaire. The hypothesis test used is multiple linear regression and moderated regression analysis. The results of this study indicated partially integrity has a positive influence on the internal audit effectiveness , competence has a positive effect on the internal audit effectiveness and senior management support has a positive influence on the internal audit effectiveness, motivation could moderate the influence of integrity, senior management support on internal audit effectiveness. Simultaneously, Internal Auditor Integrity, Internal Auditor Competence, and Senior Management Support have a positive effect on the Internal Audit Effectiveness.

Keywords: Integrity, Competence, Internal Audit Effectiveness , Senior Management Support, Motivatio

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Audit internal mendorong terciptanya sistem pemerintahan yang bersih dan baik, terutama dalam pengelolaan keuangannya. Fungsi auditor internal adalah melaksanakan fungsi pemeriksaan intern (*internal auditing*) yang merupakan suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan. Selain itu, auditor internal diharapkan pula dapat lebih memberikan sumbangan bagi perbaikan efisiensi dan efektivitas dalam rangka peningkatan kinerja organisasi.

Seorang auditor harus memiliki prinsip yang terdapat dalam kode etik auditor internal yaitu salah satunya Integritas, dan Kompetensi. Dengan adanya prinsip-prinsip etika tersebut diharapkan mendorong auditor bertindak dengan tepat serta melaksanakan jasa audit dan jasa lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas hasil kerja auditor.

Integritas merupakan kepatuhan tanpa kompromi untuk kode nilai-nilai moral, dan menghindari penipuan, kemanfaatan, kepalsuan, atau kedangkalan apapun. Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit. Integritas juga merupakan komponen profesionalisme auditor. Integritas dapat menerima kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Integritas menjadi timbulnya kepercayaan

Masyarakat akan suatu profesi hal ini dikarenakan integritas merupakan kualitas yang menguji tatanan nilai tertinggi bagi suatu profesi. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya (Ulfa 2015; Sukria 2009; Komang dan Dewa 2015;, Erina dkk 2012; Arini 2010; Sunarto 2003).

Kompetensi diperlukan agar auditor memiliki pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan keterampilan dalam melaksanakan audit. Kinerja yang optimal akan tercapai apabila auditor pemerintah memiliki pemahaman yang memadai atas integritas, obyektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi terkait tugasnya dalam melakukan pengawasan. Kompetensi adalah keahlian yang dimiliki auditor dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi yang dibutuhkan dalam melakukan audit yaitu pengetahuan dan kemampuan. Auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami objek pemeriksaan yang diaudit, kemudian auditor harus memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim serta kemampuan dalam menganalisa permasalahan. Dengan memiliki kompetensi atau keahlian dalam jasa profesionalnya, maka akan mempengaruhi laporan hasil pemeriksaan yang merupakan salah satu penilaian terhadap kinerja auditor. (Maharani 2016; Adhitsta 2015;, Rindu 2016; Leardo Arles 2017; Al-Twajjry 2004; Olivia 2015).

Kerjasama antara manajemen senior dan auditor internal dapat meningkatkan organisasi kinerja dan Efektivitas sangat tergantung pada manajemen senior. Dukungan Manajemen puncak adalah keinginan dari manajemen puncak untuk menyediakan sumber-sumber yang diperlukan

maupun hak untuk bertindak atau wewenang untuk kesuksesan proyek. Salah satu bentuk dukungan manajemen adalah menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut dapat berupa pelatihan dan memberikan bantuan kepada pemakaian sistem ketika menghadapi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan sistem. Dukungan manajemen merupakan legitimasi bagi auditor internal. Salah satu bentuk dukungan manajemen yaitu rekomendasi audit internal benar-benar dilaksanakan oleh manajemen. Apabila rekomendasi itu tidak dilaksanakan dengan baik, maka berpengaruh pada ketidakefektifan audit internal. Salah satu tujuan pemerintah yaitu menggunakan anggaran secara efisien dan efektif.

Auditor internal yang telah melaksanakan audit, akan memberikan rekomendasi kepada manajemen berdasarkan temuannya. Rekomendasi tersebut diharapkan ditindaklanjuti oleh manajemen agar penggunaan anggaran sesuai dengan tujuannya, apabila rekomendasi tersebut tidak ditindaklanjuti oleh manajemen, maka keefektifan audit internal tidak akan tercapai. Dari hasil temuan audit, auditor akan menyarankan perbaikan bagi manajemen, dukungan top manajemen atau komitmen manajemen untuk melakukan saran dari auditor akan membuat auditor yakin terhadap audit yang dilakukan dan akan memperbaiki kelemahan kelemahan dalam organisasi. Hal ini akan berdampak pada hasil audit yang sesuai dengan tujuan organisasi. (Hadi dan Bambang 2016; Muammar dan Bustamnam 2016; Nasrizal 2013; Cohed dan Sayag 2010; Hesalonika, Samuel, Florentinus 2012).

Efektivitas audit internal merupakan suatu ukuran keberhasilan bagi suatu proses audit internal di dalam suatu organisasi sampai seberapa jauh organisasi dinyatakan berhasil dalam usahanya mencapai tujuan tersebut. Efektivitas audit internal ditentukan oleh kesesuaian antara audit dan beberapa standar umum yang di ambil dari karakteristik audit internal. Keefektifan memiliki arti kemampuan untuk memperoleh hasil yang konsisten dengan tujuan dan target. Memahami faktor-faktor yang menentukan efektivitas IA adalah penting. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi (Van Peurseem, 2005; Judistira 2013; Hadi dan Bambang 2016; White 2009; Cohen dan Sayag 2010; Arena dan Ozzone 2009; Moeller 2005; Sawyer 2003; Rindu 2016; Dessalegn 2007; Dittenhofer 2001).

Auditor internal untuk meningkatkan efektivitasnya harus memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi didefinisikan sebagai keinginan (*desire*) dari dalam yang mendorong seseorang untuk bertindak dan digambarkan sebagai dorongan dan usaha untuk memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan (*a want*) atau suatu tujuan (*a goal*). motivasi merupakan sesuatu yang membuat seseorang bertindak dengan cara-cara tertentu. Motivasi ada pada diri seseorang, setiap individu manusia memiliki hasrat yang dapat memicu atau menggerakkannya untuk mendapatkan suatu kebutuhan atas tuntutan yang dipandang sebagai kekurangan baik berupa kebutuhan materil, emosional, spritual, maupun nilai keyakinan tertentu. Hal tersebut membuatnya termotivasi untuk bertindak.

Motivasi adalah dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota kelompok dalam menanggapi suatu peristiwa dalam masyarakat untuk meningkatkan produktivitas. Motivasi mengacu kepada jumlah kekuatan yang menghasilkan, mengarahkan, dan mempertahankan usaha dalam perilaku tertentu. (Deliarnov, 1996, Rahardja, 2014, Tampubolon, 2014).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas fungsi audit internal, (Rindu 2016; Abdel-Khalik et al 1983; Maletta 1993; Ganesh 2002; Desai et al 2006; Soh and Bennie 2010). Sedangkan penelitian sebelumnya juga menyatakan kompetensi tidak memiliki hubungan terhadap efektivitas audit internal. (Alzeban 2015; Kostantinos 2015; Arena dan Ozzone 2009; Gafar 2015).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Selain itu, dari hasil pengujian juga diperoleh bahwa dukungan manajemen berpengaruh namun memperlemah hubungan independensi audit internal dengan efektivitas audit internal. Hal ini menunjukkan dukungan manajemen yang terlalu berlebihan dapat menjadi suatu ancaman bagi independensi audit internal dalam pencapaian efektivitas audit internal. (Khaled dan Mustafa 2016;, Leonardo Arles 2017; Hadi dan Bambang 2016).

Penelitian sebelumnya menyatakan dukungan manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas internal karena untuk mengeksplorasi pentingnya auditor internal menunjukkan bahwa audit internal dibatasi oleh

staf bawah dan terhambat oleh dukungan memadai dari manajemen puncak, sedangkan auditor jarang memperpanjang kerja sama mereka. (Ahmad 2009; Khaled 2016).

Integritas merupakan kepatuhan tanpa kompromi untuk kode nilai-nilai moral, dan menghindari penipuan, kemanfaatan, kepalsuan, atau kedangkalan apapun. Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit. Berdasarkan teori tersebut peneliti mengambil variabel Integritas untuk dijadikan variabel yang akan diteliti karena, Peneliti menganggap bahwa integritas dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas audit internal. Hal ini bermakna bahwa semakin berintegritas auditor melakukan tugasnya maka semakin baik kinerjanya. (Komang dan Dewa 2015; Indah 2013; Maburi dan Wiranarna 2010).

Motivasi adalah dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota kelompok dalam menanggapi suatu peristiwa dalam masyarakat untuk meningkatkan produktivitas. Berdasarkan teori peneliti mengambil variabel motivasi untuk dijadikan variabel yang akan diteliti karena, peneliti menganggap bahwa motivasi memberikan dampak positif terhadap efektivitas audit internal. Dengan demikian motivasi merupakan salah satu faktor kunci untuk berkerja dan mencapai kinerja yang tinggi. Kegiatan memotivasi berkaitan bagaimana usaha seorang manajer untuk menggerakkan para auditor agar memberikan hasil terbaik dan bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan atas tuntunan dan dorongan yang melahirkan motivasi. (Anton dan Bambang 2014; Olivia Furiady 2015;, Andreani 2014).

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 Bagian kedua, tentang Fungsi Audit Internal. Pasal 58 : BPR wajib menerapkan fungsi audit internal secara efektif. Pasal 59 : BPR yang memiliki modal inti sebesar Rp.50.000.000.000,00 (Lima puluh miliar rupiah) atau lebih wajib membentuk Satuan Kerja Audit Internal yang independen terhadap fungsi operasional, BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,00 (Lima puluh miliar rupiah) wajib menunjuk 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern yang independen terhadap fungsi operasional.

Pasal 60 yaitu Satuan kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 bertugas dan bertanggung jawab untuk Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BPR yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit, Membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya paling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen, Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana, dan Memberikan saran dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Pasal 61 Satuan kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, Satuan kerja Audit Intern yang

bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal wajib menyampaikan laporan kepada direktur utama dengan tembusan kepada anggota direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris.

Beberapa kasus adanya penyelewengan atau kecurangan (*fraud*) yang terjadi dalam permasalahan hasil audit pada perbankan di provinsi sumatera selatan yang diungkap oleh pihak OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) salah satunya mengenai kredit macet yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel, kredit macet merupakan hasil yang dianggap lumrah dalam bisnis perbankan. Apabilah bank tidak mempunyai kredit macet, dapat dipastikan bukan karena pengelolaan yang super bagus akan tetapi karena penyaluran kreditnya terlalu hati-hati (*over prudent*) sehingga banyak pembatasan pemberian kredit.

Kredit hanya disalurkan kepada kredit tanpa resiko (*zero risk*), tentunya hal tersebut menimbulkan pendapat bank relatif kecil dan fungsi bank sebagai agen pembangunan menjadi tidak nyata. Kondisi diatas menunjukkan bahwa penyaluran kredit hanya merupakan kegiatan bisnis dan timbulnya kredit macet hanyalah resiko bisnis. Disisi lain, kredit macet dapat menjadi suatu tindakan pidana korupsi terutama apabila macetnya kredit disebabkan dilanggarnya ketentuan mengenai penyaluran kredit pada nasabah.

Fenomena yang terjadi dilapangan, OJK mengungkapkan bahwa ada indikasi dengan tindakan pidana korupsi (tipikor) penyertaan modal pada bank Sumsel Babel, kejadi Bangka Belitung menduga ada penyimpangan pada penyertaan modal bank Sumsel Babel dengan total 40M penyertaan Modal bank milik pemprov babel pada Bank Sumsel Babel, namun nilai deviden yang diluncurkan hanya 28M sehingga membuat indikasi korupsi 12M (Bangkapos.com,2016)

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan Bank Pembangunan Daerah (BPD) masih belum sepenuhnya menjalankan sistem pengendalian internal. Salah satunya BPD Sumatera Selatan Bangka Belitung (Sumsel Babel) kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit, sehingga terdapat kredit yang berpotensi tidak tertagih sebesar Rp 321,15 miliar. Kredit tak tertagih ini disebabkan kondisi ekonomi pada 2017 yang kurang kondusif. “Imbas terjadi penurunan harga komoditas” kata Faisol. Bank Sumsel Babel saat ini mempunyai tim khusus untuk menangani. (Kontan.co.id,2018)

Standar Audit Pemerintahan yang dikeluarkan oleh BPK-RI dan standar auditing yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) khususnya Pernyataan Standar Audit (PSA) No. 62 tentang Audit atas Entitas Pemerintah dan Penerima Lain Bantuan Keuangan Pemerintah. Standar tersebut mengharuskan audit tidak saja mengarah pada kewajaran laporan keuangan tetapi juga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Oleh karena itu, opini yang disampaikan

oleh BPK-RI mengenai ketiga hal tersebut (kewajaran, kepatuhan terhadap UU dan SPI).

Berdasarkan kasus tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas prinsip-prinsip auditor internal seperti sikap integritas, kompetensi, dan dukungan manajemen senior yang dimiliki auditor internal, untuk itu auditor dituntut untuk mentaati standar audit dan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Dengan penjelasan tersebut dapat dibuat survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel bank yang mewakili 25 perbankan milik pemerintah yang ada di kabupaten Muara Enim.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

NAMA PERBANKAN	HASIL SURVEI PENDAHULUAN
Bank Sumsel BABEL (Jln. Jenderal Sudirman No.80, Ps. III, Kec. Muara Enim, Kabupaten Muara Enim)	Di Bank Sumsel Babel auditor internalnya lebih mengedepankan kompetensi daripada Integritas. karena semakin baik kompetensi yang tinggi maka semakin baik hasil pemeriksaan audit. dengan baiknya hasil pemeriksaan yang dimiliki auditor internalnya dengan dorongan motivasi dan dukungan manajemen senior menjadikan hasil pemeriksaan menjadi lebih dan membuat proses pengauditan menjadi mudah.
Bank Mandiri (Jl. Letnan Idham No. 99, Pasar II, Muara Enim, Ps. II Muara Enim, Kec. Muara Enim, Kabupaten Muara Enim)	Pada Bank Mandiri ini auditor internal sangat mengedepankan sifat integritas dan kompetensi, karena semakin auditor internal memiliki integritas dan kompetensi yang tinggi didalam melaksanakan tugasnya maka semakin baik kinerja yang dihasilkan. Dengan baiknya kinerja yang dihasilkan sehingga para auditor internal mendapatkan dukungan dari manajemen senior, yang membuat auditor internal lebih mudah didalam menjalankan proses pengauditan sehingga hasil audit yang dihasilkan lebih baik.
Bank BRI (Jl. Jendral Sudirman No.88, Ps. III Muara Enim, Kec. Muara Enim, Kabupaten Muara Enim)	Pada Bank BRI ini auditor internal lebih mementingkan integritas dibandingkan dengan kompetensi. Karena dengan memiliki integritas maka auditor internal mendapatkan dukungan dari manajemen senior, sehingga auditor internal dapat lebih mudah didalam proses pengauditan diperbankan dan membuat keberanian moral auditor internal lebih meningkat sehingga hasil audit yang dihasilkan didalam proses pengauditan lebih baik.

Sumber : Penulis, 2019

Berdasarkan informasi yang di peroleh dari survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya melalui wawancara pada 3 bank milik pemerintah dan swasta yang ada di Kabupaten Muara Enim. Yang mana diperoleh bahwa Di Bank Sumsel Babel auditor internalnya lebih mengedepankan kompetensi daripada Integritas. karena semakin baik kompetensi yang tinggi maka semakin baik hasil pemeriksaan audit. dengan baiknya hasil pemeriksaan yang dimiliki auditor internalnya dan dilihat dari pengetahuan, pengalaman professional sebagai seorang auditor, dan mutu personal yang dimiliki. Dilihat dari komunikasi secara terbuka dan berfikiran luas dan di dorong dengan motivasi dan dukungan manajemen senior menjadikan hasil pemeriksaan menjadi lebih dan membuat proses pengauditan menjadi mudah.

Bank Mandiri ini auditor internal sangat mengedepankan sifat integritas dan kompetensi, karena semakin auditor internal memiliki integritas dan kompetensi yang tinggi didalam melaksanakan tugasnya maka semakin baik kinerja yang dihasilkan. Dengan baiknya kinerja yang dihasilkan sehingga para auditor internal mendapatkan dukungan dari manajemen senior, yang membuat auditor internal lebih mudah didalam menjalankan proses pengauditan sehingga hasil audit yang dihasilkan lebih baik. Sedangkan pada Bank Danamon auditor internal lebih mementingkan integritas dibandingkan dengan kompetensi. Karena dengan memiliki integritas maka auditor internal mendapatkan dukungan dari manajemen senior, sehingga auditor internal dapat lebih mudah didalam proses pengauditan diperbankan dan

membuat keberanian moral auditor internal lebih meningkat sehingga hasil audit yang dihasilkan didalam proses pengauditan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dan penelitian sebelumnya fenomena yang menunjukani ketidak konsistenan. Maka, peneliti tertarik dengan judul **“Pengaruh Integritas Internal Auditor, Kompetensi Internal Auditor, Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variable Moderasi “**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Integritas Internal Auditor, Kompetensi Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variable Moderasi.

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Integritas Internal Auditor , Kompetensi Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variable Moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang Pengaruh Integritas Internal Auditor, Kompetensi Internal Auditor, dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variable Moderasi dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan input dan masukan bagi perbankan Pengaruh Integritas Internal Auditor, Kompetensi Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variable Moderasi sebagai kinerja keuangan perbankan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai Integritas Internal Auditor, Kompetensi Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variable Moderasi Sebagai Variable Moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens Alvin. (2013). *Auditing Dan Pelayanan Verifikasi* : Jakarta: PT Index
- Aries, Leardo, Rita Anugrah dan Andreas. 2017. *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal : Peran Penting Dukungan Manajemen*. Jurnal Akuntansi, Vol.5, No.2, April 2017:125-133 ISSN 2337-4314. Diakses pada tanggal 23 November 2018, dari file D:/SKRIPSIFINALBANGET/SKRIPSI/JURNALWANDA1.pdf
- Betri. (2018). *Pemeriksaan Manajemen*. Palembang: NoerFikri Offset
- Cahya Adhista. (2015). *factors that influence the effectiveness of internal audits*: vol 12. No 2 hal 110-122. Diakses Pada Tanggal 23 November 2018, <https://media.neliti.com>
D:/SKRIPSIFINALBANGET/SKRIPSI/JURNALWANDA8.pdf
- Dessalegn Getie dan Aderajew. (2007). *Effectiveness Of Internal Public Sector Audits*. Vol Auditing Journal. 22 No. 5. Hal 470-484 Diakses pada tanggal 23 November 2018, www.emeraldinsight.com
- Furiady Olivia. (2015). *The Effect Of Work Experiences Competeny Motivation Accountability And Objectivity To Wards Audit Quality* : Social And Behavioral Sciences 211 hal 328 -335. Diakses pada 2 Oktober 2018, www.sciencedirect.com
- Gunayanti Komang. (2015). *Pengaruh Integritas Objektivitas Kerahaasian Dan Kompentensi Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar* : Issn : 2302-8578. Diakses pada tanggal 23 November 2018. Dari file D:/SKRIPSIFINALBANGET/SKRIPSI/JURNALWANDA7.pdf
- Hadi Dan Bambang. (2016). *Keefektifan Audit Internal Pemerintah Daerah* : Jurnal Akuntansi Vol XX, No. 01. Diakses pada tanggal 24 November 2108 D:/SKRIPSIFINALBANGET/SKRIPSI/JURNALWANDA3.pdf
- Handoko, T.Hadi.2009.*Pengatntar Manajemen*.Jakarta:BPFE.
- Hani T. (2009). *Manajemen*: Yogyakarta: BPFE
- I Gusti Agung Rai. (2008). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik* : Jakarta : Salemba Empat
- Indah Fitriani (2013). *Pengaruh Objektivitas Dan Itegritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit* : Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Vol.1 No.1 hal 23-45. Diakses tanggal 23 November 2018 dari file D:/SKRIPSIFINALBANGET/SKRIPSI/JURNALWANDA2.pdf

- Khaled Ali Endaya dan Mustafa . (2016). *Internal Characteristics Of Auditors Internal Audit Effectiveness And Senior Management Moderation Effects*:Jurnal Ilmu Ekonomi dan Administrasi Vol 32. No2 www.emeraldinsight.com
- Martinov-Bennie, NM.2011. *The internal audit function: Perceptions of internal audit roles, effectiveness and evaluation*. Manajerial Auditing Journal, Vol. 26 No 7, pp. 605-622. Diakses pada tanggal 25 November 2018 www.researchgate.net
- Mathius Tandiontong. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta
- Mihret, Dessalegn Getie dan Aderajew Wondim Yismaw.2007. *Internal Audit Effective : an Ethiopia Public Sector Case Study*. Manajerial Auditing Journal, Vol. 22 Issue: 5, pp.470-484. Diakses pada tanggal 23 November 2018 www.emeraldinsight.com
- Nurjanah, Irwanti Bunga dan Andi Kartika. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit*. Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Nopember 2016, Hal: 123 – 135 Vol. 5, No. 2 ISSN :1979-4878. Diakses pada tanggal 25 November 2018. Dari file D:/SKRIPSIFINALBANGET/SKRIPSI\JURNALWANDA6.pdf
- Panjeitan, Anton dan Bambang Jatmiko.2014.*Pengaruh Motivasi, Stres, dan Rekan Kerja terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)*.EFEKTIF Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol 5, No 1, Juni 2014, 1-18. Diakses pada tanggal 28 November 2018 D:/SKRIPSIFINALBANGET/SKRIPSI\JURNALWANDA4.pdf
- Priyastama Romie. (2017). *SPSS pengolahan data & analisis data*. Yogyakarta: Start Up.
- Rindu Rika. (2016). *Pengaruh Kompetensi Dan Objektivitas Auditor Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal*: Jurnal Akuntansi Keuangan, Vol 21. No 2 hal 23-35. diakses pada tanggal 23 November 2018 dari file D:/SKRIPSIFINALBANGET/SKRIPSI\JURNALWANDA5.pdf
- Seria, Crina. 2016. *Correlations Between Ethics, Internal Audit And Corporate Governance*. Mungkin. 2016. Vol. 7, no.1 Mungkin. 2016. Vol. 7, no.1 ISSN 2307-227X. Diakses pada tanggal 28 November 2018 www.ijsk.org
- Soekarso, Iskandar Putong (2015). *Kepemimpinan Kajian Teoritis Dan Praktis*.Jakarta: Erlangga
- Solihin ismail. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga

- Sterck, M. dan Bouckaert. G. 2006. *International audit trends in the public sector: a Comparison of Internal Audit Functions in the Government of Six OECD Countries Finds Similarities in Legal Requirements, Organizational Structure and Future Challenges*. Auditor internal, Agustus, pp. 49-53. Diakses pada tanggal 23 November 2018
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan publik)*. Edisi Keempat. Salemba Empat: Jakarta
- Ulpa Indri. (2015). *Pengaruh Integritas Obyektivitas Kerahasiaan Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Riau* : Jom. Fekon Vol. 2 No.2
https://www.researchgate.net/publication/321776389_KEEFEKTIFAN_AUDIT_INTERNAL_PEMERINTAH_DAERAH
- Uma Sekaran (2017). *Metedologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress